

## ABSTRAK

Suharyadi, Antonius Ifnu. 2006. *Tokoh, Alur, Latar, dan Tema Cerita Pendek "Guru Tarno" Karangan Purwadmadi Admadipurwa dan Pembelajarannya di SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2004*. Skripsi S-1. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji struktur cerita pendek "Guru Tarno" karangan Purwadmadi Admadipurwa. Tujuan penelitian ini adalah memaparkan unsur-unsur intrinsik dalam cerita pendek "Guru Tarno" dan memaparkan penerapan cerita pendek "Guru Tarno" karangan Purwadmadi Admadipurwa sebagai bahan pembelajaran di SMA kelas X berdasarkan kurikulum 2004.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural dan pendekatan *student active learning*. Pendekatan struktural bertujuan untuk menganalisis unsur tokoh, alur, latar, dan tema. Sedangkan pendekatan *student active learning* digunakan dalam penerapan bahan pembelajaran cerita pendek "Guru Tarno" di SMA kelas X berdasarkan kurikulum 2004.

Berdasarkan hasil analisis tokoh, alur, latar, dan tema dapat diketahui bahwa tokoh protagonis dalam cerita pendek "Guru Tarno" adalah seorang laki-laki yang sederhana, tegas, adil, dan berwibawa. Tokoh antagonis dalam cerita pendek "Guru Tarno" adalah seorang wanita yang sombong, suka meremehkan orang lain, suka menghina, tidak menghargai orang lain, judes, dan pemarah. Sedangkan tokoh bawahan adalah seorang murid yang bersifat penakut.

Cerita pendek "Guru Tarno" memiliki dua latar yaitu latar tempat dan latar waktu. Latar tempat berada di sekolah yaitu di ruang kelas dan ruang guru. Latar waktu terjadi pada pagi hari sampai siang hari.

Alur yang digunakan dalam cerita pendek "Guru Tarno" ini adalah alur gabungan yaitu gabungan dari alur maju dan alur mundur. dapat dikatakan demikian karena dimulai dari awal kemudian kembali kemasa lalu dan berakhir pada penyelesaian. Alur tersebut dimulai dari tahap paparan, tahap rangsangan, tahap gawatan, tahap rumitan, tahap klimaks, tahap leraian, dan tahap selesaian.

Tema yang terdapat pada cerita pendek "Guru Tarno" ini adalah kesederhanaan seorang "guru Tarno" yang sangat sederhana dalam berpenampilan, bersikap, bertingkah laku, dan bertutur kata.

Apabila dihubungkan dengan pembelajaran sastra di SMA, skripsi ini menunjukkan bahwa cerita pendek "Guru Tarno" dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA kelas X. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kesesuaian unsur intrinsik cerita pendek "Guru Tarno" dengan kurikulum 2004. Kurikulum 2004 terdapat empat macam keterampilan berbahasa khususnya bersastra yaitu membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara.

Skripsi ini juga menerapkan metode dan teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sastra. Metode dan teknik ini diambil dari teori *student active learning*. Metode dan teknik pembelajaran ini juga di sertakan perangkat pembelajaran yang disebut silabus pembelajaran. Penyusunan silabus ini berdasarkan metode dan teknik pembelajaran yang tersusun.

ABSTRACT

Suharyadi, Antonius Ifnu. 2006. The Karakter, Plot, and Theme of Short Story "*Guru Tarno*" Written by Purwadmadi Admadipurwa and its Learning aplikation For Senior High School Class X Based on 2004 Curriculum. Thesis S1. Yogyakarta. PBSID. FKIP. University of Sanata Dharma. Yogyakarta.

This research investigated the structure of a short story "*Guru Tarno*" written by Purwadmadi Admadipurwa. This research aimed to explain the intrinsic elements and the implementation of the short story "*Guru Tarno*" written by Purwadmadi Admadipurwa as a learning material in senior High School Clas X based on 2004 curriculum.

The approaches used in this research were structural and student active learning approaches. Stuctural approach aimed to analyze the character, plot, setting, and theme. While student active learning approach was used in the implementation of learning material of short story "*Guru Tarno*" in class X based on 2004 curriculum.

The protagonist character in "*Guru Tarno*" short story, based on the analysis of the character, plot, background, and theme, was a man who authority, modest, tough and fair. The antagonis is a woman who is arrogant, disrespectful, cruel, and bad tempered. Furthermore, she also likes to underestimate other and likes to insult. While the inferior character is a student who is fainthearted.

The short story "*Guru Tarno*" has two settings; setting of place and setting of time. The setting of place is in a school, which are in a classroom and a staffs room. The setting of time is in the morning until afternoon.

The plot used in of the short story "*Guru Tarno*" is combination plot. It is the combination of forward plot and backward plot. It is because the story uses flash back and then comes to the resolution. The plot is started from exposition, then rising action, critical stage, complicated stage, climax, falling action, and resolution. The theme of the short story is "*Guru Tarno*'s" simplicity in his appearance, attitude, behavior, and speech.

If the short story "*Guru Tarno*" is related to the literature learning in Senior High School, this research shows that the short story can be used as a material in learning literature in Senior High School class X. it is supported by the suitability of the intrinsic elements of the short story "*Guru Tarno*" with the 2004 curriculum. There are four language skills in literature based on 2004 curriculum. The skills are listening, speaking, reading, and writing.

This research also applied learning methods and techniques that can be used in teaching and learning literature. These method and technique were adopted from student active learning theory. The learning method and technique also includes a learning device that is called by a syllabus. The syllabus design is based on a well-organized learning method and technique.